

ANALISIS BUTIR SOAL HOTS (*HIGHER ORDER THINKING SKILLS*) MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 PEUKAN BADA ACEH BESAR

Muhammad Rijali Rais¹, Shaufi Ramadhani²

¹IAIN Takengon, muhammadrijaliraispd@gmail.com

²UIN Ar-Raniry Banda Aceh, shaufiramadhani@gmail.com

ABSTRAK

Soal HOTS merupakan soal tingkat tinggi yang dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan untuk mengukur kemampuan berpikir siswa. Pada soal Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran PAI kelas XII di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar telah diterapkan penggunaan soal HOTS, namun belum pernah dilakukan pengujian terkait soal HOTS tersebut apakah telah sesuai dengan standar karakteristik soal HOTS. Tujuan penelitian adalah untuk mengklasifikasikan soal UAS dan kualifikasi soal-soal yang tergolong soal HOTS. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan evaluatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu 45 butir soal UAS kelas XII SMA Negeri 1 Peukan Bada. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan wawancara dan studi dokumen. Analisis data dalam penelitian ini telah divalidasi oleh 2 validator ahli pada bidang evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa klasifikasi soal UAS mata pelajaran PAI SMA Negeri 1 Peukan Bada terbagi menjadi tiga yaitu LOTS, MOTS, dan HOTS. Terdapat 21 soal berlevel LOTS (46,66%). 14 soal berlevel MOTS (31,11%). Level HOTS terdapat sebanyak 10 soal (22,22%). Kualifikasi soal HOTS pada soal ujian ini telah memenuhi standar kriteria soal HOTS, yaitu mengaitkan satu informasi dengan informasi lainnya, memiliki stimulus yang berfungsi, pokok soal memerlukan literasi stimulus, dan ketepatan dalam menganalisa kata kunci pada stimulus

Kata Kunci : Analisis Butir Soal, Higher Order Thinking Skill

I. PENDAHULUAN

Analisis butir soal adalah kegiatan bertujuan untuk menilai tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik dan untuk meningkatkan kualitas soal yang telah disusun. Proses ini melibatkan pengumpulan, ringkasan, dan pemanfaatan informasi dari jawaban peserta didik guna membuat keputusan terkait setiap penilaian. Analisis butir soal juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas butir soal, kompetensi guru, dan hasil belajar siswa. Menurut penelitian Meita Fitriawanawati, analisis soal yang dilakukan oleh guru menunjukkan pemenuhan kompetensi pedagogik yang menjadi syarat bagi setiap pendidik. Dengan melakukan analisis butir soal, guru juga dapat mengevaluasi fungsionalitas soal tersebut, memungkinkan mereka untuk menilai kualitas dan hasil belajar peserta didik pada tahap evaluasi. (1).

Butir-butir soal yang disusun oleh guru memiliki level dan tingkat kesulitan yang beragam. Standar-standar dalam bidang pendidikan terus berkembang seiring perubahan dan tuntutan zaman. Generasi penerus

diharapkan tidak hanya mampu mengingat teori tertulis, tetapi juga harus memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi sehingga mampu menganalisis berbagai permasalahan yang ada. Salah satu isu terkini dalam konteks pendidikan modern adalah penerapan higher order thinking skills (HOTS) bagi peserta didik.

Keterampilan ini mampu membantu peserta didik siap untuk bersaing. Tantangan pada era globalisasi ini yaitu perlunya menumbuhkan pendidikan dengan berpikir kritis (keterampilan berpikir) atau yang lebih dikenal dengan istilah HOTS (*Higher Order Thinking Skills*)(2). HOTS menghubungkan temuan masalah dan kreativitas melalui kegiatan perencanaan, pengamatan sendiri terhadap perkembangan masalah, penyesuaian strategi, dan pemecahan masalah sendiri. Krulik dan Rudnick yang dicantumkan oleh helmawati menjelaskan bahwa tahap HOTS mulai dari yang terendah hingga berpikir tingkat tinggi, yaitu *reecal thinking* (menghafal), *basic thinking* (dasar), *critical thinking* (kritis), dan *creative thinking* (kreatif) (3).

Penerapan kurikulum 2013 pada tingkatan sekolah menengah atas merupakan upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia sebagai sarana dalam pencapaian HOTS dan merupakan upaya yang sangat bagus dalam meningkatkan kualitas berfikir peserta didik sedini mungkin. Berkaitan dengan pengembangan pola berfikir peserta didik maka perlu diberikannya sejumlah soal-soal yang bersifat berpikir tingkat tinggi (HOTS). Penerapan pada penilaian Kurikulum 2013, peserta didik diharapkan mampu tidak hanya menjawab pada level C-1 (mengingat), C-2 (memahami), dan C-3 (mengaplikasikan) saja, tetapi juga pada level C-4 (menganalisis), C-5 (mengevaluasi), dan C-6 (mencipta). Untuk mengetahui kualitas butir soal maka perlu adanya pengujian terlebih dahulu. Adapun pengujian tersebut meliputi kualifikasi antara soal HOTS standar dengan soal HOTS buatan guru.

Penelitian terkait analisis butir soal HOTS telah dilakukan sebelumnya oleh Mulia di SMK Imelda Medan. Dalam penelitian tersebut, Mulia Dani menyimpulkan bahwa kualitas soal semester ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK swasta Imelda Medan hanya "kurang dari setengah" soal yang termasuk kepada dalam level HOTS (4).

Menurut hasil wawancara dengan salah seorang guru PAI di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar, guru memberikan soal HOTS pada Ujian Akhir Semester (UAS), namun soal-soal buatan guru tersebut belum pernah dinilai kualitasnya berdasarkan kajian teoretis dan empiris. Dalam rangka mengetahui hal tersebut, peneliti Ingin menelaah "Analisis Butir Soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Peukan Bada".

II. METODOLOGI

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian evaluatif. Penelitian evaluatif merupakan penelitian yang menuntut persyaratan harus terpenuhi, yaitu adanya kriteria, tolak ukur, atau standar yang digunakan sebagai pembanding bagi data yang diperoleh (5). Penelitian ini

menganalisis karakteristik butir soal HOTS untuk mengetahui kualitasnya dari segi validasi isi sebagai analisis kualitatif.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah "Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah" (6). Dalam hal ini, soal yang dianalisis adalah soal pada UAS semester genap kelas XII di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar. Langkah dan prosedur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menganalisis setiap butir soal HOTS secara kualitatif dengan cara mencari validitas isi pada setiap butir soal.

Subjek pada penelitian ini adalah soal-soal HOTS pada UAS kelas XII mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data tetapi turut menjadi data pendukung bagi data primer (7).

Data primer dalam penelitian ini adalah dokumen berupa lembar soal UAS kelas XII mata pelajaran PAI semester genap di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar yang diperoleh langsung dari guru PAI di sekolah tersebut. Data sekunder merupakan data pendukung dari sumber pertama yang tersusun dalam bentuk dokumen atau data melalui orang lain. Proses penelitian ini yang berperan menjadi data sekunder adalah salah seorang guru PAI di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar, Bapak Muhammad Yani, S.Pd.I., M.Ag.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi dokumen dan wawancara. Studi dokumen yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menganalisis setiap butir soal UAS kelas XII

mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar dengan mengacu pada teori taksonomi bloom dan standar karakteristik soal HOTS. Wawancara pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tambahan mengenai pembuatan soal tersebut kepada salah seorang guru PAI di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar, Bapak Muhammad Yani, S.Pd.I., M.Ag.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Klasifikasi Soal UAS Mata Pelajaran PAI yang Telah Dibuat Oleh Guru Berdasarkan Tingkatan Berpikir

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan didapatkan informasi, bahwa soal UAS mata pelajaran PAI kelas XII merupakan hasil buatan salah satu guru PAI SMA Negeri 1 Peukan Bada yang tergabung dalam MGMP PAI SMA provinsi Aceh. Soal-soal tersebut menggunakan 3 level kognitif yang berbeda yaitu LOTS, MOTS, dan HOTS. Sebelum masuk ke tahapan pembuatan soal, beliau terlebih dahulu melihat kisi-kisi soal yang telah ditentukan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Setelah melihat kisi-kisi tersebut dilanjutkan dengan membuat indikator dan kartu soal lalu membuat butir-butir soal. Soal yang telah dibuat kemudian digunakan oleh sekolah-sekolah yang berada di kawasan provinsi Aceh.

Soal UAS kelas XII menggunakan 3 level kognitif yang berbeda yaitu LOTS, MOTS, dan HOTS. LOTS yaitu suatu tingkatan kognitif terendah dengan menggunakan C1 (mengingat) dan C2 (memahami). Tingkatan selanjutnya yaitu MOTS, MOTS merupakan suatu level kognitif tingkat kedua atau sedang. Adapun kata kerja operasional yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik yaitu pada C3 (menerapkan). Soal pada level ini cenderung memberikan pertanyaan yang membuat peserta didik memunculkan sebuah tindakan yang umumnya dipresentasikan dalam kehidupan sehari-hari. Tingkatan yang paling tinggi dalam level kognitif adalah

HOTS. HOTS merupakan pertanyaan yang merujuk pada C4 (menganalisis), C5 (menilai), dan C6 (menciptakan). Soal dengan level kognitif HOTS menuntut peserta didik menganalisis terlebih dahulu sebelum menjawab.

Pada data yang diberikan oleh guru menyatakan bahwa terdapat 16 soal berlevel LOTS, 16 soal berlevel MOTS, dan 13 soal berlevel HOTS. Namun, berdasarkan hasil temuan peneliti melalui analisis dokumen soal UAS kelas XII ditemukan bahwa terdapat 21 soal berlevel LOTS yaitu tercantum pada soal bernomor 1, 3, 5, 7, 9, 11, 12, 21, 24, 27, 29, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 41, 43, dan 45. 14 soal berlevel MOTS tercantum pada soal bernomor 2, 4, 6, 10, 14, 13, 16, 17, 18, 22, 26, 32, 39, dan 42. Lalu yang terakhir terdapat 10 soal berlevel HOTS yaitu pada soal bernomor 8, 15, 19, 20, 23, 25, 28, 38, 40, dan 44. Pada level LOTS meliputi 8 soal (C1) dan 12 soal (C2), level MOTS 14 soal (C3), dan level HOTS meliputi 8 soal (C4), 3 soal (C5), dan 0 soal (C6).

2. Kualifikasi Soal-Soal HOTS Mata Pelajaran PAI Pada Soal UAS Kelas XII di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar

Soal HOTS atau soal tingkat tinggi hendaknya memenuhi kriteria dari standar soal HOTS. Peneliti telah melakukan analisis terhadap soal-soal yang dinyatakan HOTS pada soal UAS kelas XII SMA Negeri 1 Peukan Bada serta telah divalidasi oleh dua validator. Hasil analisis pada soal-soal HOTS adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Soal Nomor 8

Soal Nomor 8
Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
1. Berbuat baik pada kedua orang tua
2. Bersyukur pada Allah SWT
3. Berbuat baik pada keraba
4. Berbuat baik pada anak yatim
Dari pernyataan tersebut, isi kandungan Q.S.

al- Baqarah/2: 83 secara berurutan adalah

A. 4, 3, 2 dan 1 D. 1, 2, 3, dan 4
B. 3, 4, 2 dan 1 E. 2, 1, 3, dan 4
C. 2, 3, 4, dan 1

Pada soal ini siswa dimintakan menguraikan isi kandungannya secara berurutan. Untuk menjawab pertanyaan diatas siswa hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait tentang lafadz ayat dan isi kandungan dari ayat yang dimaksud pada pokok soal. Soal diatas merupakan soal HOTS, karena:

1. Pokok soal memerlukan kepada literasi stimulus soal.
2. Adanya pengaitan satu informasi dengan informasi lainnya berupa pengetahuan dan pemahaman lafadz ayat dan terjemah yang tidak dicantumkan dalam soal. pemahaman dan pengetahuan tersebut berhubungan dengan isi kandungan surah pada pokok soal.
3. Pada Q.S al-Baqarah:83 memiliki beberapa isi kandungan yang telah dicantumkan pada soal secara acak. Untuk menjawab soal tersebut siswa harus menganalisis pernyataan acak tersebut sehingga sesuai dengan urutannya berdasarkan dari pengetahuan, pemahaman, dan penerapan yang telah dimilikinya.

Tabel 2 Soal Nomor 15

Soal Nomor 15
Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!

1. Setiap makhluk akan mengalami mati
2. Rajin pangkal pandai, malas pangkal bodoh
3. Manusia pasti memiliki akal, pikiran, dan perasaan.
4. Seseorang hanya punya satu ibu kandung.
5. Hemat pangkal kaya, boros pangkal miskin

Dari pernyataan-pernyataan di atas, yang termasuk takdir *mubram* adalah....

A. 1, 2 dan 3 D. 2, 3, dan 4
B. 1, 3 dan 4 E. 3, 4, dan 5
C. 2, 3 dan 5

Pada soal siswa diminta untuk memilih contoh yang termasuk takdir mubram. Agar siswa

dapat menjawab pertanyaan dengan benar, siswa hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait takdir mubram. Soal diatas merupakan soal HOTS, karena:

1. Pokok soal memerlukan kepada literasi stimulus soal.
2. Adanya pengaitan satu informasi dengan informasi lainnya berupa pengetahuan, pemahaman, dan contoh-contoh takdir mubram
3. Adanya proses analisis siswa pada pernyataan-pernyataan yang dipaparkan pada soal, sehingga jawaban sesuai dengan pokok soal.

Tabel 3 Soal Nomor 19

Soal Nomor 19
Perhatikan tabel berikut ini!

1	Rela menerima hukuman karena berbuat kesalahan
2	Menegur teman yang melakukan kecurangan saat ujian
3	Berkata yang benar pada saat bersaksi di pengadilan
4	Rela berkorban untuk menegakkan keadilan
5	Suka menolong orang lain yang membutuhkan

Dari tabel di atas, makna *syaja'ah* ditunjukkan pada angka....

A. 1, 2 dan 3 D. 4, 5, dan 1
B. 2, 3 dan 4 E. 5, 1, dan 2
C. 3, 4 dan 5

Pada soal ini siswa diminta untuk memilih beberapa pernyataan berkaitan dengan makna *syaja'ah*. Soal diatas dapat terjawab dengan benar apabila siswa telah mengetahui dan memahami konsep dari *syaja'ah*. Soal diatas termasuk soal HOTS, karena:

1. Pokok soal memerlukan kepada literasi stimulus soal.
2. Siswa harus melakukan analisis terhadap pernyataan pada stimulus dengan

mengaitkan pengetahuan, pemahaman, dan penerapan *syaja'ah*

Tabel 4 Soal Nomor 20

Soal Nomor 20

Pak Ikhlas adalah orang yang selalu giat bekerja. Setiap hari selalu bangun lebih awal. Walaupun ia sibuk bekerja, tetapi tidak pernah meninggalkan kewajibannya kepada Allah. Karena ketekunan dan kegigihannya Pak Ikhlas dapat meraih semua yang diinginkannya.

Dari narasi diatas, hikmah yang dapat dipetik dari perilaku pak Ikhlas adalah...

- A. kesungguhan dan ketekunan dalam bekerja merupakan kunci keberhasilan
- B. kesibukan dalam bekerja tidak boleh melalaikan kewajiban
- C. giat dalam bekerja merupakan ibadah kepada Allah
- D. tekun dan gigih dalam bekerja merupakan tuntutan dalam pekerjaan
menekuni pekerjaan dapat menimbulkan ketenangan

Pada soal diatas siswa diminta untuk memberikan kesimpulan. Siswa diberikan sebuah cerita kemudian melalui cerita tersebut siswa harus dapat mengambil suatu kesimpulan yang tepat. Soal ini tergolong HOTS, karena:

- 1. Memiliki stimulus yang berfungsi.
- 2. Pokok soal memerlukan literasi stimulus.
- 3. Siswa harus melakukan analisis berdasarkan dari cerita yang telah dipaparkan agar dapat menarik sebuah kesimpulan yang tepat
- 4. Pilihan jawaban homogen.

Tabel 5 Soal Nomor 23

Soal:

Muhammad Badrun merupakan ulama dan pendakwah, Selain seorang ulama ternyata Muhammad Badrun juga merupakan pengusaha yang sukses dalam bidang properti. Ia sendiri memiliki villa mewah di Berastagi, yang dibangun dari nol. Meskipun dirinya sebagai mubaligh, namun tidak

melupakan kewajiban memberi nafkah keluarganya. Ia menerapkan sabda Rasulullah: "*Tidaklah seseorang makan makanan yang lebih baik daripada hasil keterampilan tangannya sendiri.*" (H.R. Bukhari).

Berdasarkan kisah tersebut, nilai keteladanan yang dapat diambil dari kehidupan tokoh di atas adalah....

- A. kreatif
- B. religious
- C. Kerjasama
- D. inovatif
- E. etos kerja

Pada soal diatas siswa diminta untuk menarik kesimpulan nilai keteladanan. Cerita Pak Badrun merupakan stimulus pada soal ini. Siswa diharapkan dapat mengambil kesimpulan terkait nilai keteladanan berdasarkan cerita tentang Pak Bahrn. Soal ini tergolong HOTS, karena:

- 1. Memiliki stimulus yang berfungsi.
- 2. Pokok soal memerlukan literasi stimulus.
- 3. Siswa harus melakukan analisis berdasarkan dari cerita yang telah dipaparkan agar dapat menarik kesimpulan yang tepat
- 4. Pilihan jawaban homogen.

Tabel 6 Soal Nomor 25

Soal Nomor 25

Perhatikan pernyataan berikut ini:

- 1. **Melatih jiwa sosial dan membantu yang kesulitan**
- 2. **Mempererat tali persaudaraan dan mencegah kesenjangan sosial**
- 3. **Mendorong pembangunan negara**
- 4. Menambah popularitas di tengah masyarakat
- 5. Pengembangan potensi ekonomi umat

Pernyataan di atas yang *bukan* hikmah wakaf adalah

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4
- E. 5

Pada soal diatas siswa diminta untuk memilih diantara pernyataan tersebut yang bukan hikmah dari wakaf. Pengetahuan dan pemahaman siswa terkait wakaf juga turut berperan untuk dapat menjawab soal tersebut. Soal ini tergolong HOTS, karena:

1. Pokok soal memerlukan literasi stimulus.
2. Soal akan dapat terjawab apabila siswa mengidentifikasi pernyataan-pernyataan yang telah ada pada soal dengan mengaitkan informasi pengetahuan yang telah ia miliki.

Tabel 7 Soal Nomor 28

Soal Nomor 28

Perhatikan pernyataan di bawah ini!

1. Menyewakan rumah karena dipaksa
 2. Menjelaskan tujuan menyewa barang
 3. Penyewa tidak menyebutkan jangka waktu yang jelas
 4. Tidak ada kesepakatan bersama cara pembayaran barang
 5. Anak yang belum baligh boleh melakukan sewa-menyewa
- Sewa-menyewa yang dibolehkan dalam Islam pada pernyataan di atas adalah...

- A. 1 D. 4
B. 2 E. 5
C. 3

Pada soal ini siswa diminta untuk memilih terkait sewa-menyewa yang diperbolehkan dalam Islam. Soal ini tergolong HOTS, karena:

1. Pokok soal memerlukan literasi stimulus.
2. Soal akan dapat terjawab apabila siswa menganalisa pernyataan-pernyataan yang telah ada pada soal dengan mengaitkan informasi pengetahuan yang telah ia miliki.

Tabel 8 soal nomor 38

Soal Nomor 38

Indonesia adalah negara yang terdiri dari bermacam-macam suku bangsa dan

Agama, Islam merupakan agama yang sangat cepat berkembang dan merupakan agama mayoritas bangsa Indonesia, hal ini didukung dengan strategi dakwah yang dilakukan oleh para mubaligh dalam dakwah *bilhal*.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, strategi dakwah yang tepat diterapkan di Indonesia adalah

- A. menggunakan pendekatan antar pelajar Islam
B. menggunakan jalan nada dan dakwah Islamiah
C. melalui jalur peperangan dan menguasai negara
D. melalui jalan peperangan dan mengajak masuk Islam
E. melalui jalur pernikahan dan perdagangan

Pada soal ini siswa diminta untuk merumuskan strategi dakwah yang tepat di Indonesia. Soal ini termasuk HOTS, karena:

1. Soal memiliki stimulus yang berfungsi.
2. Pokok soal memerlukan literasi stimulus.
3. Siswa harus memiliki ketepatan menganalisa kata kunci dalam stimulus soal.

Tabel 9 Soal Nomor 40

Soal:

Agama Islam merupakan agama *rahmatan lil 'alamin*, mengedepankan toleransi dalam sendi kehidupan dan terbuka dalam menjalin kerjasama dengan agama lainnya, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan. Berikut ini kaitan Islam *rahmatan lil 'alamin* dengan faktor yang mendorong kemajuan peradaban Islam adalah

- A. banyaknya cendikiawan muslim yang menemukan berbagai teori ilmu pengetahuan
B. adanya pertukaran pelajar antara negara Islam dengan negara Barat
C. semangat kaum muslimin dalam menyebarkan agama Islam
D. adanya gerakan untuk menerjemahkan buku-buku tentang ilmu pengetahuan
mengembalikan ajaran Islam sesuai al-Qur'an

Pada soal ini siswa diminta untuk mengaitkan konsep *rahmatan lil'alam* dengan kemajuan peradaban Islam. Sebelum menjawab soal tersebut siswa hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang makna *rahmatan lil'alam* dalam kehidupan sehari-hari. Soal ini termasuk HOTS, karena:

1. Soal memiliki stimulus yang berfungsi.
2. Pokok soal memerlukan literasi stimulus.
3. Siswa harus memiliki ketepatan menganalisa kata kunci dalam stimulus soal.

Tabel 10 Soal Nomor 44

Soal Nomor 44
Ibu Zahra wafat, meninggalkan harta warisan sebanyak Rp. 130.000.000. Ahli warisnya terdiri dari ibu, bapak, suami, satu anak laki laki. Almarhumah memiliki hutang Rp 4.500.000,-, biaya untuk perawatan Rp 3.000.000,- dan meninggalkan wasiat Rp 2.500.000,- Berapakah bagian ahli waris masing-masing?

Pada soal ini siswa diminta untuk menghitung masing-masing bagian harta ahli waris. Menurut peneliti dan validator 2 soal ini sudah termasuk HOTS karena:

1. Memiliki stimulus yang berfungsi.
2. Adanya kasus tambahan berupa hutang dan biaya perawatan sehingga siswa harus benar-benar dapat berpikir apa yang harus dilakukan terlebih dahulu sebelum membagi harta.
3. Adanya pengaitan informasi satu dengan lainnya yaitu informasi berupa penyelesaian harta apabila memiliki hutang, perubahan bagian dari para ahli waris.
4. Memiliki kemampuan untuk menghitung mawaris sesuai dengan ketentuan syaria't.

Menurut pendapat Validator 1 soal ini belum HOTS. Terdapat beberapa alasan terkait pernyataan beliau tersebut, yaitu soal masih bersifat aplikatif (C3) sebab meskipun terjadi perubahan namun perubahan itu sudah memiliki

aturan ketentuan pembagian yang pasti, sehingga hanya perlu mengingat zawil furudh dan menghitungnya.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa klasifikasi soal Klasifikasi Soal UAS Mata Pelajaran PAI yang Telah Dibuat Oleh Guru Berdasarkan Tingkatan Berpikir terbagi menjadi 3 tingkatan yakni *LOTS*, *MOTS*, dan *HOTS*.

Soal-soal mata pelajaran pada soal UAS kelas XII di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar terdiri dari 10 soal HOTS dari 40 soal UAS dan 30 Soal gabungan antara *LOTS* dan *MOTS*. Selanjutnya 10 soal HOTS tersebut telah dianalisis secara konten dan tingkat kesukaran sehingga dapat diklasifikasikan menjadi soal HOTS.

Diharapkan para guru dan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan soal HOTS dengan berlandaskan pada penelitian ini.

REFERENSI

1. Fitriawanawati M. Peran Analisis Butir Soal Guna Meningkatkan Kualitas Butir Soal, Kompetensi Guru Dan Hasil Belajar Peserta Didik. *JPT J Pendidik Temat*. 2017;2(3):316–22.
2. Ariana Y, Setiawati W, Asmira O, Bestary R, Pudjiastuti A. *Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2019.
3. Helmawati. *Pembelajaran dan Penilaian Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Bandung: Remaja Rosdakarya; 2019.
4. Dani M. Analisis Soal Tipe High Order Thinking Skills (HOTS) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta Imelda Medan. *RepositoryUmsuAcId*. 2020;2:306–13.
5. Harahap tuti khairani. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Kartasura: tahta Media Group; 2021.
6. Moleong JL. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. 2013;32–6.
7. prof. dr. sugiyono. prof. dr. sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. intro (PDFDrive).pdf. Bandung Alf. 2011. p. 143.